

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Dengue merupakan penyakit infeksi yang mengakibatkan demam akut yang sebagian besar menyerang anak-anak tapi tidak menutup kemungkinan penyakit ini juga menyerang orang dewasa. Penyebab penyakit demam dengue ini adalah virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit Demam Dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor utama (Sukmawati, 2022).

Demam dengue ditunjukkan melalui munculnya demam secara tiba-tiba, disertai sakit kepala berat, sakit pada sendi dan otot (*myalgia* dan *arthralgia*) dan ruam; ruam demam dengue mempunyai ciri-ciri merah terang, petekial dan biasanya muncul dulu pada bagian bawah badan pada beberapa pasien, ia menyebar hingga menyelimuti hampir seluruh tubuh. Selain itu, radang perut bisa juga muncul dengan kombinasi sakit di perut, rasa mual, muntah-muntah atau diare, pilek ringan disertai batuk-batuk.

Hubungan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian demam dengue dilakukan (Riza berdian dkk & Bambang Murwanto, dkk) kebiasaan menggantung baju, praktik membersihkan tempat penampungan air, keberadaan *resting place potensial* di dalam dan di luar rumah, dan keberadaan jentik *Aedes aegypti* pada tempat penampungan air menunjukkan adanya hubungan anatar faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian Demam Dengue. Sesuai dengan penelitian ini selain kondisi cuaca dan iklim (yang tidak diteliti dalam penelitian ini), kondisi

kepadatan rumah dan penghuni yang menjadi karakter lingkungan yang sama seperti di daerah penelitian ini, dan di DKI Jakarta dan Sukabumi seperti disebutkan di atas. Pada penelitian ini hanya satu variabel yang mempunyai hubungan yang bermakna yaitu mobilitas penduduk dengan kejadian DBD. Daerah penelitian yang merupakan daerah penyangga (buffer zone) kota Bandar Lampung sehingga penduduknya banyak bekerja di kota tersebut sehingga status mobilitasnya adalah “Nglaju” dan penduduk yang Nglaju tersebut cukup tinggi yaitu mencapai 78,9%, sehingga memberi peluang untuk terjadinya penularan penyakit Demam Dengue kemungkinan justru dari daerah lain. Demikian pula peranan mobilitas penduduk terhadap penularan penyakit Demam Dengue juga terjadi

Puskesmas Sukadana merupakan salah satu puskesmas yang ada di wilayah kabupaten Lampung Timur. Kabupaten Lampung Timur mengalami peningkatan penyakit demam dengue pada tahun 2023 terdapat 324 orang terjangkit demam dengue. Pada tahun 2023 Puskesmas Sukadana Lampung Timur telah terjadi 31 kasus penderita demam dengue.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian Gambaran Perilaku Penderita Penyakit Demam Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian demam dengue adalah kebiasaan menggantungkan pakaian, membiarkan tempat penampungan air terbuka, membiarkan barang barang bekas yang dapat menampung air hujan, tidak menggunakan kelambu saat

tidur/menggunakan lotion anti nyamuk, tidak rutin menguras air pada bak mandi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data yang diperoleh yang menjadi masalah penelitian adalah tingginya angka kejadian demam dengue di wilayah kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum untuk mengetahui Gambaran Perilaku Penderita Penyakit Demam Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui pengelolaan sampah pada penderita penyakit Demam Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur.
 - b. Untuk mengetahui kebiasaan membersihkann tempat penampungan air pada penderita penyakit Demam Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur.
 - c. Untuk mengatahui kebiasaan menggunakan lotion anti nyamuk pada penderita penyakit Demam Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Pengembangan pola pikir penulis serta untuk mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapat selama proses perkuliahan dalam penanganan penyakit demam dengue.

2. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi masukan masyarakat mengetahui penyakit demam dengue dan sebagai masukan guna meningkatkan program kesehatan.

3. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah kepustakaan tentang penyakit demam dengue.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan gambaran perilaku kejadian penyakit demam dengue: pengelolaan sampah, kondisi penampungan air, dan kebiasaan menggunakan lotion anti nyamuk pada penderita penyakit demam dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur.